

Pelatihan Bahasa Prancis Berbasis Media Audiovisual untuk Guru SMA dari 21 Kota di Indonesia

B. R. Suryo Baskoro, Wening Udasmoro, Merry Andriani

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada

Korespondensi: suryobaskoro@ugm.ac.id

Abstract

Audiovisual media-based French language training for high school teachers in Sumatra, Java and Eastern Indonesia aims to improve teachers' abilities and provide access to audiovisual learning media especially for those serving in remote areas. French Literature Program FIB-UGM conducted it in collaboration with the French Embassy in Indonesia, Institut Français d'Indonésie, and TV5Monde. The success of socialization makes this program not only attract high school teachers, but also by French lecturers from various universities and French teachers from five Institut Français d'Indonésie and Alliance Française. The program was conducted online and took place from 5 to 16 July 2021, followed by a total of 105 people. Participants were divided into 8 groups with a learning length of 27 hours / group. The training materials are divided into Modules A and B. Module A contains training on 'exploring tv5monde.com sites for teachers', 'Accessing learning resources', 'using apprendre.tv5monde.com in the classroom', and 'understanding and using pedagogical tools on enseigner.tv5monde.com'. Module B contains everything in module A, 'creating activities out of videos', and 'designing teaching sheets from audiovisual media'. This program provides access to teaching materials in the form of audio-visual documents that can be downloaded and used in classrooms that do not yet have adequate network infrastructure. This is an important contribution for teachers in the regions who often have difficulty accessing audio document teaching materials that suit the needs of their class. This training has been successfully improve the ability and confidence of high school and vocational teachers and produce output in the form of sitography (resources pages) databases easily accessible to teachers.

Keywords: *audiovisual-based learning; french; modules; sitography; teacher training*

Abstrak

Pelatihan bahasa Prancis berbasis media audiovisual untuk guru SMA di Sumatra, Jawa, dan Indonesia Timur bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dan memberikan akses media pembelajaran audiovisual, khususnya bagi mereka yang bertugas di daerah-daerah terpencil. Prodi Sastra Prancis FIB UGM melaksanakannya dengan bekerja sama dengan Kedubes Prancis di Indonesia, Institut Français d'Indonésie, dan TV5Monde. Keberhasilan sosialisasi membuat program ini tidak hanya diikuti oleh para guru SMA, tetapi juga oleh para dosen prodi Sastra Prancis dari berbagai perguruan tinggi dan para pengajar bahasa Prancis dari lima Institut Français d'Indonésie dan Alliance Française. Program dilaksanakan secara daring dan berlangsung pada 5—16 Juli 2021 dengan diikuti oleh total 105 orang. Peserta dibagi menjadi 8 kelompok dengan lama pembelajaran 27 jam/kelompok. Materi pelatihan dibagi ke dalam Modul A dan B. Modul A berisi pelatihan tentang 'menjelajah situs *tv5mode.com*', 'mengakses sumber-sumber pembelajaran', 'menggunakan *apprendre.tv5monde.com* di kelas', serta 'memahami dan menggunakan lembar-lembar pedagogik pada *enseigner*.

tv5monde.com'. Modul B berisi semua yang ada di modul A, 'membuat kegiatan dari video' dan 'merancang lembar pengajaran dari media audiovisual'. Program ini memberikan akses bahan ajar berupa dokumen audiovisual yang dapat diunduh dan digunakan di kelas yang belum memiliki prasarana jaringan yang memadai. Hal ini menjadi kontribusi penting bagi guru-guru di daerah yang sering kali kesulitan mengakses bahan ajar dokumen audio yang sesuai dengan kebutuhan kelasnya. Pelatihan ini terpantau berhasil meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri para guru SMA dan SMK serta menghasilkan *output* berupa basis data sitografi yang mudah diakses oleh para guru.

Kata Kunci: *bahasa Prancis; modul; pelatihan guru; pembelajaran berbasis audiovisual; sitografi*

Pendahuluan

Program Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2021 dilaksanakan oleh Program Studi Sastra Prancis FIB UGM dengan berbasis konsep *capacity building*. Konsep ini mengacu pada proses ketika individu, kelompok, organisasi, kelembagaan, dan masyarakat mengembangkan kemampuannya, baik secara individual maupun kolektif, untuk melaksanakan fungsi mereka, menyelesaikan masalah mereka, dan mencapai tujuan-tujuan mereka secara mandiri (Nugraha, 2004:3). Pengembangan kemampuan yang dimaksud terutama ingin diciptakan dalam diri para guru bahasa Prancis SMA dan SMK khususnya yang berada di kawasan Sumatra, Jawa, dan Indonesia Timur, lebih khusus lagi bagi para guru di daerah yang sering mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran bahasa Prancis. Merekalah yang terutama perlu mendapatkan lebih banyak sentuhan pelatihan apa pun, termasuk pelatihan bahasa Prancis. Pemberdayaan kepada mereka pada gilirannya akan mampu memberdayakan para murid.

Menurut data dari Kedutaan Besar Prancis di Indonesia dan PPPPTK Kemdikbud tahun 2019 (https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/category/bahasa_prancis/), jumlah guru Bahasa Prancis tingkat SMA di Indonesia adalah 637 orang. Dengan jumlah murid mencapai 100.000 orang, rasio 1 guru setiap sekolah harus mengajar 500 hingga 600 murid; sebuah rasio yang sangat jauh dari ideal. Di samping soal rasio, masalah lainnya adalah kondisi atau sarana-prasarana masing-masing daerah yang tidak sama. Beberapa daerah dapat dikategorikan sebagai daerah terisolasi dan tidak memiliki jaringan internet yang memadai, misalnya Karang Kobar (Kabupaten Banjarnegara), Kabupaten Pelalawan (provinsi Riau), Luwuk (ibu kota Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah), dll. Kendala utama belum meratanya jaringan internet di Indonesia hingga saat ini adalah, antara lain, karena kondisi geografis Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau dan laut yang luas, di samping daerah-daerah yang termasuk *blank spots*; dan pemerintah baru memprogramkan terpenuhinya jaringan internet pada seluruh Nusantara ini, termasuk daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) pada tahun 2022 (CNN Indonesia, 2020). Dalam program pembelajaran bahasa Prancis, ketiadaan jaringan internet yang memadai tersebut menjadi kendala yang besar untuk dapat memenuhi kebutuhan akan bahan ajar (bahasa Prancis) yang aktual dan lengkap, baik dalam bentuk audio maupun video, yang memungkinkan untuk digunakan di kelas dengan jumlah siswa yang banyak.

Identifikasi terhadap permasalahan dan kebutuhan tersebut memicu keinginan Prodi Sastra Prancis FIB UGM untuk memberikan salah satu solusi. Maka dari itu,

muncullah gagasan untuk menyelenggarakan pelatihan pengajaran bahasa Prancis kepada para guru SMA dan SMK yang dilakukan secara daring, seturut dengan pandemi yang masih belum juga usai. Jadi, pandemi yang masih belum usai ini justru menjadi pendorong semangat, selain sebagai *blessing in disguise*, untuk merealisasikan tujuan program ini. Sasaran program ini adalah para guru. Mengapa para guru? Karena mereka tidak hanya memainkan peran sebagai pendidik dan pengajar, tetapi merekalah yang turut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan belajar mengajar.

Kemampuan pengajar bahasa Prancis yang meningkat pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi para murid. Penguasaan percakapan sederhana bahasa Prancis akan bermanfaat untuk banyak hal, misalnya untuk berkomunikasi dengan wisatawan manca negara yang berbahasa Prancis. Pada catatan kunjungan wisman ke Indonesia tahun 2019, berdasarkan kelompok wisatawan Eropa, wisman asal Prancis (total 283.800 kunjungan) menduduki peringkat kedua setelah Inggris (397.600 kunjungan) (Aditya dan Agmasari, 2020). Jumlah penutur bahasa Prancis di seluruh dunia sangat signifikan. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh *Organisation internationale de la Francophonie* (2019:32), jumlahnya mencapai 300 juta orang dan mereka tersebar di 41 negara lain selain Prancis. Di samping itu, bahasa Prancis merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Menurut Eberhard, ada enam bahasa yang diakui oleh umum sebagai bahasa internasional atau yang digunakan dalam forum-forum PBB, yakni bahasa Inggris, Prancis, Spanyol, Rusia, Arab, dan Mandarin (Eberhard et al., 2021). Banyaknya penutur dan posisi bahasa Prancis yang sangat penting dalam percaturan internasional itu tentu saja membuat penguasaan bahasa Prancis menjadi penting, terutama oleh para pemuda Indonesia. Penguasaan bahasa Prancis tidak hanya bermanfaat untuk mendukung pembangunan domestik, misalnya pada sektor pariwisata, tetapi juga untuk membuka peluang global lebih lebar, misalnya untuk berkarya atau bekerja di negara yang berbahasa Prancis. Penguasaan bahasa yang baik perlu dimulai dari hulunya, yakni para guru bahasa Prancis.

Program Pengabdian kepada Masyarakat 2021 ini dilaksanakan oleh Prodi Sastra Prancis FIB UGM dengan menggandeng beberapa pihak sebagai mitra kerja sama. Masing-masing pihak memiliki peran tersendiri dalam mendukung suksesnya program. Pihak Prodi Sastra Prancis FIB UGM bertindak sebagai perancang program, narasumber, dan pengajar program, sementara *Institut Français d'Indonesie* dan Atase Kerjasama Bahasa Kedutaan Besar Prancis di Indonesia berperan sebagai penyedia basis data pengajar bahasa Prancis di Indonesia, dan TV5Monde Paris sebagai pemberi dukungan materi dan akses dokumentasi audiovisual untuk pengajaran.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pengabdian ini dimulai dengan tahap persiapan program yang dilakukan melalui empat kegiatan, yakni pendataan, penyiapan materi, sosialisasi secara daring atas program ini, dan dilanjutkan dengan pendaftaran peserta. Pendataan potensi peserta didapatkan dari basis data pengajar bahasa Prancis di Indonesia yang disuplai oleh Atase Kerjasama Bahasa Kedubes Prancis di Indonesia. Pada basis data, tercatat bahwa bahasa Prancis diajarkan di 473 SMA dan SMK se-Indonesia yang tersebar di 25 provinsi. Jumlah sekolah menengah tersebut cukup signifikan dalam

hal turut menyebarkan penggunaan bahasa Prancis. Pada tahap penyiapan materi, TV5Monde sudah menyiapkan modul sekaligus media audio-visual yang berjudul *Apprendre et enseigner le français avec TV5Monde 'Belajar dan mengajar bahasa Prancis bersama TV5Monde'*. Selain modul dan media, TV5Monde juga berkomitmen untuk membuka akses sehingga peserta dapat masuk dan mengikuti proses pelatihan dengan lancar. Sosialisasi tentang program pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Prodi Sastra Prancis FIB UGM bersama-sama dengan Institut Français d'Indonésie dan Atase Kerjasama Bahasa Kedutaan Besar Prancis di Indonesia. Sosialisasi dilakukan bersama dan serentak agar dapat menjangkau peserta sebanyak mungkin dan, terutama, dapat menjangkau para guru yang bertugas di tempat-tempat yang cukup terpencil dengan akses atau koneksi internet yang terbatas. Sosialisasi yang dilakukan mulai akhir Mei hingga pertengahan Juni 2021 tersebut mendatangkan hasil yang memuaskan dengan terdافتarnya sebanyak 105 peserta, yang terdiri atas:

- a. Guru-guru pengajar Bahasa Prancis di SMA dan SMK dari berbagai kota/daerah di Indonesia, yakni Lampung, Palu, Pontianak, Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Jember, Malang, Ende, Palangka Raya, Bogor, Bekasi, dan Sragen.
- b. Dosen-dosen prodi Sastra Prancis dari berbagai perguruan tinggi, khususnya dari Universitas Negeri Medan, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Universitas Brawjaya, Sekolah Tinggi Pariwisata Bali, Universitas Hasanuddin, Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari Bandung, Universitas Negeri Semarang, Universitas Lampung, dan Universitas Negeri Yogyakarta.
- c. Pengajar Bahasa Prancis dari *Institut Français d'Indonésie* dan *Alliance Française* yang ada di Bali, Medan, Surabaya, Jakarta, dan Bandung.

Meskipun pada hari pelaksanaan program ini ada beberapa peserta yang tidak dapat hadir, jumlah peserta yang hadir sangat menggembirakan. Respons angket dari peserta yang hadir menunjukkan kebutuhan yang sangat mendesak terhadap materi-materi audiovisual untuk digunakan di kelas.

Program pelatihan bahasa Prancis berbasis audiovisual dilaksanakan mulai dari 5—16 Juli 2021. Pelatihan dilaksanakan sepenuhnya secara daring. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Terdapat 8 kelompok pembelajar yang masing-masingnya terdiri atas 10—20 peserta. Total lama pembelajaran yang diberikan adalah 27 jam per kelompok. Kelompok dibagi-bagi berdasarkan zona wilayah kerja para peserta dan didapatkan tiga kelompok zonasi, yakni wilayah barat (untuk mereka yang berbasis di Pulau Sumatra), wilayah tengah (untuk Pulau Jawa dan sebagian Kalimantan), dan wilayah timur (untuk mereka yang berbasis di Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara). Kelompok peserta juga mempertimbangkan asal institusi, SMA/SMK, Perguruan Tinggi, dan AF/IFI karena masing-masing guru bahasa Prancis dari berbagai institusi ini memiliki publik sasaran yang berbeda-beda. Tentunya, kebutuhan pencarian bahan ajarnya pun akan berbeda. Pembedaan kelompok dapat memungkinkan terfasilitasinya diskusi teknis yang saling terkoneksi sesama institusi.

Pelaksanaan Program

Audiovisual merupakan pendukung pengajaran yang sangat mudah ditemukan seiring

dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan semakin mudahnya akses internet. Namun, untuk menemukan materi audiovisual yang sesuai dengan silabus dan RPS yang sudah dirancang untuk pembelajaran tidaklah semudah yang dibayangkan. Dokumen audiovisual memiliki muatan budaya, bahasa, dan nilai-nilai yang harus dikurasi sebelumnya terlebih dahulu oleh pengajar, untuk menentukan apakah sebuah video dapat digunakan di kelas, terutama untuk siswa-siswi SMA/SMK yang relatif masih belum berusia dewasa. Durasi sebuah dokumen audiovisual atau video juga perlu diperhitungkan, mengingat di sekolah durasi pembelajaran hanya 45 menit/satuan ajar. Mayoritas video yang dapat ditemukan di internet biasanya adalah cuplikan film atau berita yang utuh dan berdurasi panjang. Oleh karena itu, diperlukan referensi dokumen audiovisual yang sesuai dan dapat digunakan secara efisien di kelas. Materi pelatihan ini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan bahan ajar guru-guru ataupun dosen di kelas. Semua partisipan dapat memilih dua modul yang masing-masingnya sudah ditentukan target pembelajarannya. Peserta dapat memilih Modul A saja (tetapi tidak bisa memilih modul B tanpa modul A) atau Modul A dan Modul B sekaligus. Modul A berisi pelatihan yang terdiri atas beberapa tema berikut:

- a. *naviguer sur les sites tv5monde.com* ‘menjelajah situs tv5mode.com’
- b. *télécharger des ressources* ‘mengunduh sumber-sumber pembelajaran’
- c. *utiliser apprendre.tv5monde.com en classe* ‘menggunakan *apprendre.tv5monde.com* di kelas’
- d. *comprendre et utiliser les fiches pédagogiques enseigner.tv5monde.com* ‘memahami dan menggunakan lembar-lembar pedagogik pada *enseigner.tv5monde.com*’

Tema pertama pada Modul-A, yaitu menjelajah situs tv5monde.com, merupakan pengenalan dasar pada web televisi yang memuat berbagai dokumen audiovisual frankofon. Beberapa bagian web tv5monde dirancang secara khusus untuk dapat digunakan bagi pengajaran dan pembelajaran bahasa Prancis di semua jenjang (A1 hingga C2), publik (anak-anak, remaja, dewasa), dan kepentingan (bahasa Prancis umum maupun profesional). Namun, untuk mengakses bagian khusus pengajaran ini diperlukan penjelasan dan pelatihan khusus. Semua instruksi dalam web ini diberikan dalam bahasa Prancis. Terdapat dua akses yang berbeda terhadap modul pembelajaran bahasa Prancis ini, yaitu akses sebagai pengajar dan akses sebagai mahasiswa atau pembelajar. Pada bagian ini, para peserta pelatihan mendapatkan penjelasan mengenai prinsip dasar web pengajaran bahasa Prancis dan sekaligus membuat akun dengan kedua akses yang tersedia untuk mendalami pengalaman jelajah web yang berbeda. Akses sebagai pengajar memungkinkan pengguna web untuk mendapatkan bahan ajar untuk di kelas yang dilengkapi dengan alternatif skenario kelas, bahan *assesment*, dan lembar pedagogik yang komprehensif.

Peserta pelatihan yang berasal dari beberapa kota di Indonesia memberikan wawasan faktual mengenai kondisi kualitas akses teknologi informasi dan akses internet di berbagai daerah di Indonesia yang belum setara. Untuk mengatasi hal tersebut, tema kedua pada Modul-A ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi guru supaya tetap dapat mengakses web tv5monde tanpa terkoneksi dengan internet setiap saat. Beberapa opsi pengunduhan saat mengakses web pertama kali dapat memberikan kemungkinan untuk menyimpan dokumen-dokumen bahan ajar yang diperlukan. Hal ini memudahkan guru-

guru SMA/SMK di daerah terpencil yang tidak setiap waktu terfasilitasi akses internet, begitu juga halnya dengan siswa di sekolah. Mereka dapat diberikan akses melalui aplikasi tv5monde yang dapat diunduh melalui telepon genggam dan mengerjakan latihan di bawah pengawasan guru dari jarak jauh.

Bagian ketiga pada Modul-A, yaitu ‘menggunakan *apprendre.tv5monde.com* di kelas’, bertujuan untuk mempraktikkan penggunaan bahan ajar berupa audiovisual dan latihan-latihannya untuk mengoptimalkan kemampuan pemahaman serta produksi lisan bahasa Prancis siswa di kelas. Simulasi penggunaan dokumen ini di kelas memperhitungkan berbagai modalitas kelas virtual dan kelas tatap muka. Beberapa guru di daerah menceritakan bahwa sejak awal pandemi, sudah lebih dari setahun, belum pernah mengadakan kelas virtual melalui beberapa *meeting platforms* seperti Zoom, Webex, ataupun Google Meet. Selama itu, mereka mengajar dengan memanfaatkan fasilitas *chat* di aplikasi WhatsApp (WA). Hal ini tentu saja tidak optimal untuk memberikan bahan ajar yang harus disampaikan sesuai dengan RPS. Materi tv5monde yang memberikan akses bagi siswa melalui aplikasi di telepon genggam menjadi solusi yang sangat membantu guru-guru untuk mengatasi kesulitan mengajar secara virtual. Guru tetap dapat memberikan materi sesuai RPS melalui aplikasi tv5monde ini bagi siswa, menetapkan tenggat waktu pengerjaan, dan siswa langsung bisa memverifikasi jawaban mereka. Dokumen audiovisual dan latihan terstruktur dapat langsung diakses di mana pun.

Bagian terakhir pada Modul-A, yakni ‘memahami dan menggunakan lembar-lembar pedagogik pada *enseigner.tv5monde.com*’, memberikan latihan bagi guru-guru untuk menggunakan dokumen bahan ajar yang didesain khusus untuk membawakan materi dengan muatan audiovisual. Guru dapat mengoptimalkan kemampuan interpretasi visual atau gambar sebagai dokumen pemantik untuk produksi lisan di kelas. Demikian juga halnya dengan dokumen audio yang tersedia di web tv5monde dilengkapi dengan lembar kerja yang dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam membawakannya di kelas.

Adapun modul B memuat pelatihan yang terdiri atas:

- a. semua yang ada pada modul A
- b. *créer ses activités à partir de supports vidéo* ‘membuat kegiatan dari video’
- c. *concevoir une fiche pédagogique à partir d’un support audiovisuel* ‘merancang lembar pengajaran dari media audiovisual’.

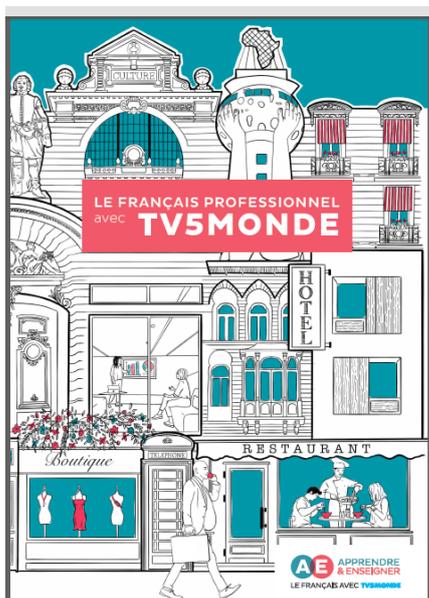
Modul B dirancang untuk melatih peserta dalam pembuatan lembar kerja skenario kelas secara mandiri dengan menggunakan dokumen audiovisual sebagai materi utama. Topik *membuat kegiatan dari video* memberikan latihan untuk menganalisis sebuah dokumen video, mengidentifikasi komponen-komponen bahasa yang dapat dijadikan materi kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa, ataupun Rencana Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Setelah komponen bahasa teridentifikasi, peserta pelatihan diarahkan untuk merancang latihan atau aktivitas terkait yang dapat diwujudkan melalui latihan terstruktur maupun permainan-permainan kelas yang memobilisasi elemen bahasa Prancis yang akan dilatih. Setelah mahir dengan rancangan aktivitas di kelas, peserta diberikan bagian terakhir dari Modul-B, yaitu ‘merancang lembar pengajaran dari media audiovisual’. Rancangan lembar pengajaran ini memuat skenario kelas secara komprehensif berupa tujuan pembelajaran, materi yang digunakan, siswa sasaran,

durasi, alur pembelajaran secara kronologis, dan beberapa latihan yang saling terkait satu dengan lainnya. Sebuah rancangan lembar pengajaran dapat memuat beberapa kompetensi kebahasaan sekaligus, seperti pemahaman lisan, produksi lisan, pemahaman tulis, serta produksi tulis dan interaksi.

Materi yang diberikan berbasis buku « *Apprendre et enseigner avec tv5monde* » dan « *Le français professionnel avec TV5Monde* » yang sebagian penampakannya ditampilkan di bawah ini.



Gambar 1. Sampul depan dan daftar isi *Buku Panduan Jelajah web TV5Monde* bagi peserta pelatihan



Gambar 2. Sampul depan *Buku Panduan untuk Pelatihan Bahasa Prancis Professional* di web Tv5monde



Gambar 3. Contoh sertifikat yang diberikan kepada peserta

Secara umum, materi-materi pelatihan yang diberikan mendorong para peserta untuk mampu mengidentifikasi sumber media audiovisual bahasa Prancis yang tepercaya di internet dan yang tepat untuk digunakan oleh publik—siswa SMA. Setelah melakukan identifikasi, peserta dibina untuk mampu menggunakan media audiovisual sebagai bahan pengajaran.

Di samping pemberian materi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta, program pelatihan kali ini juga berhasil membuat sitografi, yakni basis data sumber bahan ajar yang dapat diunduh dengan mudah hingga dapat digunakan di luar jaringan. Sitografi ini akan sangat membantu dan mendukung para guru bahasa Prancis, khususnya mereka yang berbasis di tempat-tempat yang jauh, dalam menjalankan tugasnya. Setelah menyelesaikan program, setiap peserta mendapatkan sertifikat kelulusan yang ditandatangani bersama oleh pihak Prodi Sastra Prancis FIB UGM dan Atase Kerjasama Linguistik, Kedutaan Besar Prancis, dan Institut Français d'Indonésie. Berikut di bawah ini contoh sertifikat yang dibagikan kepada peserta pelatihan.

Refleksi Capaian Program

Konteks masa pandemi yang berlangsung sejak tahun 2020 telah menciptakan banyak perubahan revolusioner dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dunia pendidikan. Kebiasaan tatap muka di kelas terpaksa harus digantikan dengan tradisi baru yang menuntut penguasaan teknologi informasi yang lebih memadai daripada tahun-tahun sebelumnya. Namun, dari sekian banyak keterpaksaan dan aspek negatif pandemi ini, ternyata terdapat pula aspek positifnya, yaitu kemajuan pesat dalam kemudahan akses pertemuan secara maya dan sekaligus menciptakan berbagai ruang kreativitas virtual bagi dunia pengajaran, termasuk bahasa Prancis. Program pelatihan guru-guru bahasa Prancis dari 21 kota di Indonesia ini merupakan salah satu bukti konkret hal positif yang dapat diwujudkan berkat teknologi yang berkembang pada masa pandemi. Sebelumnya sangat sulit mewujudkan pelatihan dengan *impact* yang sedemikian luas, mengingat

biaya yang sangat tinggi untuk memobilisasi pengajar dari berbagai SMA di Indonesia dan sekaligus mendapatkan *support* material audiovisual dari TV5Monde langsung dari Prancis untuk guru-guru kita.

Perencanaan yang matang, kerja sama yang baik dengan berbagai pihak penyelenggara program, serta respons positif dari semua guru peserta pelatihan ini telah memungkinkan terlaksananya pelatihan ini secara maksimal. Meski memang masih ditemukan kendala untuk beberapa guru yang berasal dari wilayah yang belum memiliki jaringan internet sebaik kualitas yang dinikmati di beberapa kota besar di pulau Jawa, dengan adanya fasilitas yang tersedia dan kemungkinan untuk dapat mengakses materi pelatihan secara asinkronis, hal ini sedikitnya dapat teratasi. Kendala terbatasnya waktu pelatihan dan masih banyaknya materi yang belum sempat didiskusikan dan dipraktikkan bersama juga merupakan salah satu *feed-back* dari para peserta. Untuk itu, program pelatihan ini dirancang supaya berkelanjutan dan dapat diupayakan pengadaan secara nasional untuk dapat menjangkau lebih banyak lagi guru-guru yang berada di wilayah terisolasi dan menemui kesulitan dalam hal pengadaan bahan ajar audiovisual untuk kelasnya. Secara umum, semua peserta sangat puas dengan pelatihan ini dan mengharapkan sekali supaya dapat berpartisipasi dalam program lanjutan pelatihan ini pada tahun berikutnya.

Penutup

Kegiatan Pelatihan Bahasa Prancis Berbasis Media Audiovisual Untuk Guru SMA telah selesai dilaksanakan dengan baik dan sukses. Para peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias sehingga diharapkan memenuhi *output* kegiatan yang sudah dicanangkan sejak awal, yakni meningkatnya kemampuan para guru SMA dan SMK dalam pengajaran bahasa Prancis. Berdasarkan angket survei *exit-poll* setelah pelatihan ini didapatkan respons yang sangat positif terhadap pelatihan ini dan permintaan dari 100% peserta untuk dapat mengakses kelanjutan dari modul-modul pelatihan ini. Prodi Sastra Prancis akan menjalin komunikasi lanjutan dengan para peserta, selain untuk menjaga silaturahmi, juga untuk menginventarisasi jika pada praktiknya para guru di kelas dijumpai kendala. Waktu pelatihan memang terbatas, tetapi diharapkan kegiatan itu mampu meningkatkan rasa percaya diri para guru, terutama karena mereka sudah dibekali dengan akses pembelajaran bahasa Prancis daring dari TV5Monde.

Program pengabdian kepada masyarakat kali ini juga telah menghasilkan *output* berupa basis data sitografi yang memuat daftar situs-situs internet pembelajaran bahasa Prancis yang mudah diakses oleh para guru. Bekerja sama dengan TV5Monde, *output* yang dihasilkan berupa buku panduan jelajah bahan ajar yang tersedia di web, baik untuk bahasa Prancis umum maupun bahasa Prancis profesional. Jika dimungkinkan untuk melanjutkan program ini pada masa yang akan datang, dapat dipertimbangkan untuk membuat rancangan yang lebih berkelanjutan dalam format digital dan pelatihan virtual.

Daftar Pustaka

Aditya, Nicholas Ryan & Agmasari, Silvita. 2020. "5 Negara Asal Wisatawan Mancanegara yang Paling Banyak Berkunjung ke Indonesia". Diunduh dari <https://travel.kompas.com/read/2020/02/05/200500527/5-negara-asal-wisatawan-mancanegara-yang->

- paling-banyak-berkunjung-ke?page=all.
- CNN Indonesia. 2020. "Kominfo Ungkap Masalah Internet di Indonesia". <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20201215131630-213-582359/kominfo-ungkap-masalah-internet-di-indonesia>.
- Eberhard, David M., Gary F. Simons, and Charles D. Fennig (eds.). 2021. *Ethnologue: Languages of the World*. Twenty-fourth edition. Dallas, Texas: SIL International. Online version: <http://www.ethnologue.com>.
- Nugraha. 2004. Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*) dalam Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah. Dalam *Jurnal Ilmu Administrasi Vol 1, No 3 (2004)*. Diunduh dari <http://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/334/308>
- Organisation internationale de la Francophonie. 2019. *La langue française dans le monde: 2015-2018*. Paris: Gallimard. Diunduh dari https://www.francophonie.org/sites/default/files/2020-02/Edition%202019%20La%20langue%20francaise%20dans%20le%20monde_VF%202020%20.pdf
- https://p4tkbahasa.kemdikbud.go.id/category/bahasa_prancis/